

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. SIMPULAN

Desa Kalisalak yang terletak di Kecamatan Kebasen mempunyai potensi yang besar di bidang pariwisata. Potensi wisata tersebut berupa potensi wisata alam dan wisata budaya yang menjadi ciri khas Desa Kalisalak. Beberapa wisata alam yang menarik dikunjungi yaitu Curug Song, Telaga Anteng, dan Kolam Renang Tirta Pandawa. Terdapat pula wisata budaya yang menjadi keunikan Desa Kalisalak yaitu Jamasan Jimat Kalisalak, Dzikir Agung dan Karangbanar.

Terdapat 4 aspek utama dalam pengembangan pariwisata, yaitu aspek *attraction*, *amenity*, *accessibility*, dan *ancillary service*. Aspek *attraction* pariwisata Desa Kalisalak mempunyai potensi menarik di bidang atraksi alam dengan keindahan alamnya dan atraksi budaya dengan kultur budaya yang kental. Dalam aspek *amenity*, Desa Kalisalak mempunyai beberapa amenities yang dibutuhkan sebagai penunjang kebutuhan wisatawan. Amenitas tersebut berupa tempat ibadah, tempat makan, toilet umum, dan fasilitas Kesehatan. Namun, amenities tersebut belum memadai dikarenakan di desa ini belum tersedia penginapan/hotel, tempat oleh-oleh/cinderamata, rumah sakit, puskesmas, dan sarana keamanan serta asuransi.

Aksesibilitas di Desa Kalisalak sudah diaspal meskipun beberapa jalan sudah banyak berlubang, berbatuan, dan perlu perbaikan. Begitu pula,

akses jalan menuju destinasi wisata, beberapa jalan sudah diaspal tetapi beberapa akses jalan berlubang, sempit, dan hanya bisa dilalui oleh kendaraan roda dua. Dalam aspek *ancillary service*, beberapa organisasi kelembagaan desa turut membantu Desa Kalisalak dalam mengembangkan pariwisata desa. Kelembagaan tersebut yaitu Pokdarwis, Karang Taruna, dan PKK. Dapat dikatakan bahwa keempat aspek pengembangan pariwisata pada pariwisata Desa Kalisalak sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan terutama pada aspek amenities dan aksesibilitas.

Secara umum, penggunaan keuangan desa di bidang pariwisata dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (studi kasus tahun 2018-2022) sudah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut berdasar pada Laporan Realisasi Penyerapan dan Capaian Keluaran Dana Desa Tahap 3 Pemerintah Desa Kalisalak dalam 5 tahun terakhir. Penggunaan keuangan desa untuk bidang atraksi digunakan untuk pembangunan Kolam Renang Tirta Pandawa, pembangunan pos jaga Makam Karangbanar dan penyelenggaraan festival kebudayaan. Dalam bidang amenities, keuangan desa digunakan untuk pembangunan fasilitas gazebo, toilet umum, selfi deck, tribun, dan sarana listrik. Penggunaan lainnya di bidang aksesibilitas digunakan untuk pembangunan/rehabilitasi jalan serta pelatihan usaha dan honorarium petugas pengelola wisata di bidang *ancillary service*.

Dalam analisis SWOT, tercantum beberapa faktor *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats* pengembangan pariwisata di Desa Kalisalak. Dengan adanya kekuatan yang melimpah diharapkan dapat

menjadi faktor penguat untuk meraih peluang dan mengantisipasi ancaman.. Selain itu adanya peluang diharapkan menjadi faktor penguat untuk meminimalisir kelemahan dan memanfaatkan kekuatan yang ada.

Adanya pariwisata di Desa Kalisalak membawa dampak pada perekonomian masyarakat. Pariwisata mampu meningkatkan perkembangan perekonomian dengan menyediakan lapangan kerja dan membuka lapangan usaha bagi masyarakat. Sebagian besar petugas pengelola pariwisata di Desa Kalisalak berasal dari warga Desa Kalisalak. Begitu pula para pedagang yang berjualan di sekitar kawasan wisata juga merupakan masyarakat Desa Kalisalak.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah disampaikan di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Menyarankan pemerintah pusat maupun daerah untuk lebih memperhatikan pengembangan pariwisata desa dengan membuat kebijakan-kebijakan anggaran yang membantu pengembangan pariwisata desa.
2. Menyarankan Pemerintah Desa Kalisalak untuk memberikan atensi yang besar kepada pengembangan pariwisata desa, terutama dalam 4 aspek *attraction, amenity, accessibilitas, dan ancillary service*.

3. Menyarankan Pemerintah Desa Kalisalak untuk membuat anggaran tertentu dalam peningkatan potensi pariwisata desa, peningkatan sarana prasarana, aksesibilitas jalan, dan pelatihan kepada organisasi kelembagaan desa.
4. Menyarankan Pemerintah Desa Kalisalak untuk membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintah, investor maupun masyarakat setempat untuk membangun pariwisata desa.
5. Menyarankan Pokdarwis Desa Kalisalak dan Pemerintah Desa untuk mengoptimalkan arus informasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait keberadaan dan manfaat berkelanjutan adanya pariwisata desa, khususnya pariwisata Desa Kalisalak.
6. Memfungsikan BUMDES Desa Kalisalak sebagai pengelola pariwisata desa sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa melalui penghasilan desa di bidang pariwisata.

